

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, khususnya studi kasus. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penerapan terapi aktivitas terhadap keterlibatan sosial pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subjek penelitian ini adalah individu pasien di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara yang mengalami isolasi sosial. Penelitian ini memfokuskan pada satu pasien yang menerima perawatan minimal tiga kali seminggu, dengan karakteristik berikut:

1. Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang mengalami gangguan menarik diri (isolasi sosial).
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- c. Pasien bisa laki-laki atau perempuan.
- d. Pasien yang berusia di atas 18 tahun.
- e. Pasien yang suka menyendiri, banyak diam dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain.
- f. Pasien yang pernah mengikuti terapi aktivitas kelompok sesi 1

2. Kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang tidak mengalami gangguan perilaku isolasi sosial.
- b. Pasien yang menolak menjadi responden.

c. Pasien yang mengundurkan diri saat penelitian.

### C. Fokus Studi

1. Isolasi sosial
2. Terapi aktivitas
3. Keterlibatan sosial

### D. Definisi Operasional

3.1 Tabel definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Isolasi Sosial	Isolasi sosial adalah keadaan dimana seseorang individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya yang di tandai dengan orang lebih suka berdiam diri, mengurung diri dan menghindari dari orang lain.	Observasi data subjektif dan data objektif	Rekam medis
Terapi Aktivitas	Terapi aktivitas yang dimaksud adalah terapi yang mampu menyebabkan pasien untuk mampu bersosialisasi dengan orang lain. Terapi aktivitas yang akan diberikan oleh peneliti yaitu terapi mendengarkan musik yang akan membantu klien untuk bisa bersosialisasi dengan terapis ataupun orang lain.	Mengukur pelaksanaan klien dalam melakukan terapi aktivitas mendengarkan musik	SOP
Keterlibatan Sosial	Keterlibatan sosial adalah partisipasi atau interaksi yang merujuk pada sejauh mana seseorang terlibat dalam interaksi dan aktivitas sosial dengan orang lain.	1. Minat interaksi dari menurun menjadi meningkat 2. Perilaku menarik diri dari menurun menjadi meningkat	Lembar observasi

## **E. Instrument Studi Kasus**

1. Format pengkajian keperawatan berdasarkan identitas klien, mencari tahu alasan masuk
2. format lembar SOP Tindakan yang berkaitan dengan pemenuhan waktu luang terdiri dari pengertian, tujuan, sasaran, alat kerja dan metode operasi
3. Format lembar observasi keperawatan pada klien isolasi sosial

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi dengan menggunakan data primer dan sekunder yakni dokumen yang ditulis kembali oleh orang yang tidak langsung mengalami peristiwa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari orang langsung mengalami peristiwa.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang sifatnya langsung diambil dari subjek yang ditetapkan baik perorang maupun organisasi, data primer diperoleh dari:

- a. Wawancara: peneliti mencatat hasil anamnesis berisi tentang identitas responden, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga. Sumber data dari klien, keluarga dan perawat lainnya.
- b. Observasi: peneliti mengobservasi mual muntah sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

c. Pemeriksaan fisik: peneliti melakukan pendekatan inspeksi yang terkait tanda mayor dan minor yang berhubungan kontrol mual muntah pada pasien.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber tidak langsung seperti dokumen tertulis yang dipegang oleh pemerintah, Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara menyediakan data sekunder untuk penelitian ini, yang mencakup data pasien tentang faktor-faktor medis seperti diagnosis pasien dan terapi medis (farmasi) pada catatan medik (rekam medik).

## **G. Lokasi & Waktu Studi Kasus**

### 1. Lokasi Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 2. Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan setelah proposal ini disetujui selama 3 hari dengan durasi waktu kurang lebih 35 menit pada setiap pertemuan.

## **H. Analisis Data dan Penyajian Data**

Penelitian ini menggunakan data deskriptif, dengan materi yang terdiri dari deskripsi dan presentasi berdasarkan peristiwa yang terjadi, Data yang akan disajikan pada studi kasus ini dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, rekam medik dan dokumentasi. Hasil disajikan dalam bentuk teks

disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## **I. Etika Studi Kasus**

Pelaksanaan studi kasus ini menggunakan prinsip-prinsip etika yaitu :

### *1. Informed Consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. Penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

### *2. Anonymity (kerahasiaan)*

Penelitian tidak perlu mencatatkan nama responden, tetapi lembar tersebut di berikan kode.

### *3. Non-maleficence (Tidak merugikan)*

Adalah sebuah prinsip yang mempunyai arti bahwa setiap tindakan yang dilakukan pada seseorang tidak menimbulkan kerugian secara fisik maupun mental. Dalam hal ini keluarga atau pasien juga tidak merugikan tindakan yang dilakukan oleh penulis.

### *4. Veracity (Kejujuran)*

Prinsip ini berarti penuh kejujuran. Nilai ini diperlukan oleh pemberi pelayanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan untuk meyakinkan bahwa pasien sangat mengerti. Dalam hal ini keluarga atau pasien juga dapat menyampaikan kebenaran apa yang sebenarnya terjadi.